# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian mengenai Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Wisata Budaya Di Desa Tanjungjaya, yaitu :

1. Berdasarkan hasil analisis IFAS dan EFAS (pada Tabel 4.2 dan Tabel 4.3), faktor kekuatan memiliki total skor sebesar 1,67. Sedangkan faktor kelemahan memiliki total skor sebesar 1,5. Sedangkan pada hasil analisis faktor eksternal, skor pada faktor peluang adalah sebesar 1,96. Dan faktor tantangan yaitu 0,75. Dari hasil analisis tersebut, kemudian dapat ditentukan koordinat pada diagram cartesius bertujuan untuk memperoleh strategi yang tepat dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Wisata Budaya Di Desa Tanjungjaya. Koordinat (x) memiliki nilai 1.14, sedangkan koordinat (y) berada pada nilai 1, 49. Dimana nilai tersebut menunjukkan posisi strategi utama yang merupakan growth strategy. Sanggar Batik

Cikadu Tanjung Lesung dapat dikatakan berada pada situasi yang sangat menguntungkan. Faktor kekuatan yang dimiliki Sanggar Batik Cikadu Tanjung Lesung dapat memanfaatkan faktor peluang yang ada untuk menjadi keuntungan bagi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasisi Wisata Budaya Di Desa Tanjungjaya yang berkelanjutan.

2. Manfaat yang di dapatkan adanya Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Wisata Budaya Pada Pengrajin Batik Cikadu Tanjung Lesung yaitu sebafai berikut:

   a. Mempertahankan kebudayaan

      Di Sanggar Batik Cikadu Tanjung Lesung ini telah berjalan upaya pelestarian dengan diadakannya eduwisata, siapapun bisa datang ketempat ini. Sudah banyak anak-anak mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi yang turut serta melestarikan batik. Mereka tidak hanya mencoba membatik, tetapi juga dibekali ilmu pengetahuan tentang batik agar mereka tidak salah mengartikan batik yang sebenarnya. Indonesia adalah negara multikultural yang menjunjung tinggi nilai-nilai budaya leluhur bangsanya.

Namun keragaman budaya yang berkembang di masyarakat dapat hilang jika masyarakat tidak peduli dan enggan merawatnya. Sesungguhnya dengan budaya yang kuat menunjukan sebuah bangsa memiliki kepribadian dan jati diri yang kuat. Oleh karena itu, keragaman budaya di negeri ini harus secara bersama-sama menjaga dan melestarikannya. Apalagi batik merupakan salah satu warisan dunia yang dilindungi cagarnya melalui organisasi budaya dunia (UNESCO).

b. Terciptanya Lapangan Pekerjaan

Masyarakat dalam lingkungan suatu obyek wisata sangatlah penting karena mereka memiliki kultur yang dapat menjadi daya tarik wisata. Dukungan masyarakat terhadap tempat wisata berupa tenaga kerja yang memadai dimana pihak pengelola obyek wisata memerlukannya untuk menunjang keberlangsungan hidup obyek wisata dan memuaskan masyarakat yang memerlukan pekerjaan sehingga kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Selain menciptkan lapangan pekerjaan, masyarakat juga menjadi lebih

bangga karena memiliki batik untuk daerahnya sendiri. Dalam kesibukan sehari-hari ibu rumah tangga mempunyai nilai positif selain menambah penghasilan mereka juga ikut andil dalam melestarikan budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Ditambah dengan jam kerja yang tidak ditekan untuk hadir lebih awal. Apalagi dipedesaan mayoritas semua pekerjaan rumah tidak dibantu oleh siapapun kecuali pemilik rumah itu sendiri.

## B. Saran

1. Penerapan maupun pelaksanaan yang dilakukan oleh Sanggar Batik Cikadu Tanjung Lesung sudah baik. Namun, tentunya diharapkan untuk selalu terus melakukan evaluasi terkait Pengembangan Batik untuk program kedepannya.
2. Tetap membangun hubungan baik antara pemerintah dengan masyarakat sebab kemungkinan tidak semua permasalahan yang mereka hadapi sudah mampu mereka atasi sendiri.

3. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk memperkenalkan batik pada daerah lain atau bahkan internasional harus lebih ditingkatkan lagi karna dengan begitu akan menambah nilai ekspor dan diharapkan menjadi bahan masukan sebaagai tambahan tentang potensi budaya dan kerajinan yang ada di Desa Tanjungjaya Kabupaten Pandeglang.
4. Diharapkan penelitian ini dapat memotivasi untuk mengembangkan inovasi baru mengenai produk batik dari segi motif dan pengerjaan, yang nantinya bisa menambah motif-motif batik yang dimilki Indonesia.

Menanamkan kecintaan terhadap batik kepada anak-anak atau remaja sejak dini, sebab mereka adalah generasi penerus bangsa di masa yang akan datang. Agar mereka tumbuh menjadi pribadi yang tidak meluppakan bangsanya.